

STATISTIK DAERAH KOTA CILEGON 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON**

STATISTIK DAERAH KOTA CILEGON 2016



STATISTIK DAERAH KOTA CILEGON 2016

ISSN: 2087-5479

No. Publikasi : 36720.1610

Katalog : 1101002.3672

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : viii + 44 halaman /pages

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

Gambar Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

Ilustrasi Kover :

Landmark Kota Cilegon

Diterbitkan oleh :

© BPS Kota Cilegon

Dicetak oleh :

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Serang, September 2016
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Kepala

Ir. Agoes Soebeno, M.Si



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kota Cilegon 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon yang berisi data dan informasi yang berasal dari berbagai sektor yang dianalisis secara sederhana untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi, iklim, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, potensi daerah serta sebagai dasar perencanaan, monitor, dan evaluasi mengenai pembangunan yang telah dilakukan di Kota Cilegon.

Penyajian publikasi ini dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya.

Cilegon, September 2016
Badan Pusat Statistik Kota Cilegon
Kepala

Nandang Efendi, S.Si.



DAFTAR ISI

Bab 1. Geografi dan Iklim	1	Bab 11. Perindustrian	14
Bab 2. Pemerintahan	2	Bab 12. Konstruksi	15
Bab 3. Penduduk	4	Bab 13. Hotel dan Pariwisata	16
Bab 4. Ketenagakerjaan	6	Bab 14. Transportasi dan Komunikasi	17
Bab 5. Pendidikan	7	Bab 15. Perbankan	19
Bab 6. Kesehatan	8	Bab 16. Harga-Harga	20
Bab 7. Perumahan	9	Bab 17. Pengeluaran Penduduk	21
Bab 8. Pembangunan Manusia	10	Bab 18. Perdagangan	22
Bab 9. Pertanian	11	Bab 19. Pendapatan Regional	23
Bab 10. Pertambangan dan Energi ..	13	Bab 20. Perbandingan Regional	24
		Lampiran	29



Kota Cilegon merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0 – 553 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 5°52'24"–6°04'07" LS dan 105°54'05" – 106°05'11" BT. Berdasarkan undang-undang nomor 15 tahun 1999 luas wilayah Kota Cilegon terdiri dari daratan seluas 175,51 km² termasuk 5 (lima) pulau yaitu pulau Merak Besar, Merak Kecil, Pulorida, Tempurung, dan Pulau Ular. Luas laut yang menjadi kewenangan Kota Cilegon sekitar 185 km² dengan garis pantai sepanjang 25 km. Secara geografis Kota Cilegon berbatasan dengan Selat Sunda disebelah barat dan Kabupaten Serang di utara, timur, dan selatan.

Cuaca Kota Cilegon beriklim tropis dengan rata-rata suhu udara minimum dan maksimum di sepanjang tahun 2015 berkisar antara 23,6°C - 32,5°C. Rata-rata suhu terendah dan tertinggi terjadi pada bulan September dan November. Sementara kelembaban udara nisbi berkisar antara 72% sampai 85%, terendah pada bulan September, sedangkan tertinggi pada bulan Januari.

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 362,7 mm², demikian juga hari hujan tertinggi yaitu selama 27 hari terjadi pada bulan Januari.

***** Tahukah Anda
Wilayah laut Kota Cilegon lebih luas
dari wilayah daratannya**

Statistik Geografi dan Iklim Kota Cilegon

Uraian	Satuan	Tahun 2013
(1)	(2)	(3)
<i>Luas Kota Cilegon</i>	Km ²	175,51
<i>Letak Geografis</i>		
• <i>Lintang Selatan</i>	LS	5°52'24"-6°04'07"
• <i>Bujur Timur</i>	BT	105°54'05"- 106°05'11"
<i>Rata-rata Suhu Udara</i>	°C	23,6 – 32,5
<i>Rata-rata Curah Hujan</i>	mm	109,18
<i>Rata-rata Hari Hujan</i>	hari	12,25

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Peta Kota Cilegon





Tabel 2.1. Statistik Pemerintahan Kota Cilegon

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)
Kecamatan	8	8
Kelurahan	43	43
Jumlah PNS	5.843	5.853
– Laki-laki	2.391	2.402
– Perempuan	3.452	3.451
Jumlah Anggota DPRD	35	35
– Laki-laki	30	29
– Perempuan	5	6

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Pada saat berdiri tahun 1999 Kota Cilegon terdiri dari 4 (empat) kecamatan 2 (dua) kelurahan dan 41 (empat puluh satu) desa. Dalam perkembangannya Kota Cilegon telah memperlihatkan kemajuan yang pesat di berbagai bidang baik bidang fisik maupun sosial ekonomi.

Hal ini tidak saja memberikan dampak berupa kebutuhan peningkatan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, tetapi juga memberikan gambaran mengenai perlunya dukungan kemampuan dan potensi wilayah untuk menyelenggarakan otonomi daerah.

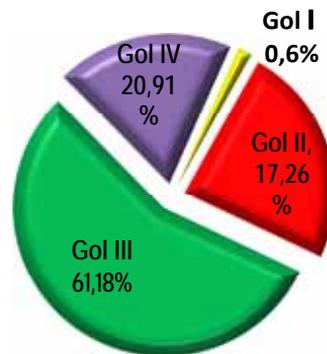
***** Tahukah Anda
Separuh PNS Pemda Kota Cilegon
adalah aparat di Dinas Pendidikan.**

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 15 tahun 2002 dan Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2003 struktur administrasi wilayah Kota Cilegon mengalami pemekaran menjadi 8 (delapan) kecamatan dan 43 (empat puluh tiga) kelurahan.

Jumlah PNS (Pegawai Negeri Sipil) dalam Pemerintahan Kota Cilegon pada tahun 2015 tercatat sebanyak 5.853 orang. Sebanyak 2.402 orang merupakan pegawai laki-laki dan 3.451 orang adalah pegawai perempuan

Kualitas sumber daya PNS semakin meningkat, hal ini bisa dilihat dari jumlah pegawai negeri golongan III ke atas lebih dari 60 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa PNS di lingkungan pemerintah Kota Cilegon mayoritas berpendidikan sarjana.

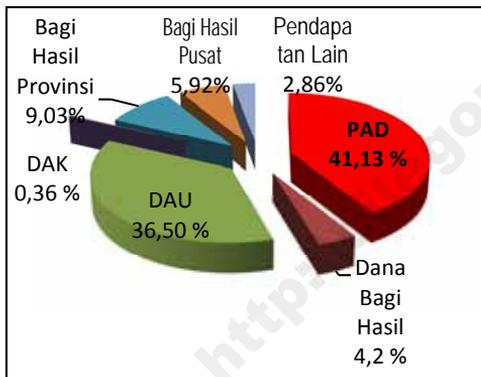
Gambar 2.1. Persentase PNS di Pemerintah Kota Cilegon Berdasarkan Golongan Tahun 2015





Jumlah anggota DPRD Kota Cilegon hasil pemilu legislatif tahun 2014 berjumlah 35 orang yang berasal dari 9 Partai Politik yaitu 12 orang dari Partai Golkar, PPP 4 orang, PKS 4 orang, PAN 4 orang, Partai Demokrat 3 orang, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) 3 orang, PBB 2 orang, PKB dan PKNU masing-masing 2 dan 1 orang.

Gambar 2.2. Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Kota Cilegon Tahun 2015



Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Sumber utama pembiayaan Pemerintahan Kota Cilegon tahun 2015 masih mengandalkan transfer pemerintah pusat dan provinsi sebesar Rp.789,3 milyar atau 56 % selebihnya berasal dari pendapatan asli daerah.

Penerimaan daerah Kota Cilegon tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 8 % dibandingkan tahun 2014. Besarnya

peningkatan ini sebagian besar berasal dari pendapatan asli daerah.

Besarnya anggaran yang dibelanjakan Pemerintah Kota Cilegon Tahun 2013 sekitar 74,5% masih untuk belanja operasional terutama belanja pegawai. Sedangkan belanja modal hanya sekitar 25,4% dari total belanja.

Tabel 2.2. Realisasi APBD Kota Cilegon Tahun 2014-2015 (Milyar Rp.)

Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan	1304,4	1.409,3
a. Pendapatan Asli Daerah	467,9	579,6
b. Pendapatan Transfer	806,2	789,3
c. Lain-lain Pendapatan yang Sah	30,2	40,4
2. Belanja	1.222,78	1.463,97
a. Belanja Operasi	905,2	1.090,95
b. Belanja Modal	317,5	372,99
c. Belanja Tak Terduga	-	0,026

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

***** Tahukah Anda
Peningkatan PAD Pemerintah Kota Cilegon mencapai 23,8 persen, periode 2014-2015.**

3

PENDUDUK

Penduduk Kota Cilegon paling sedikit di Banten

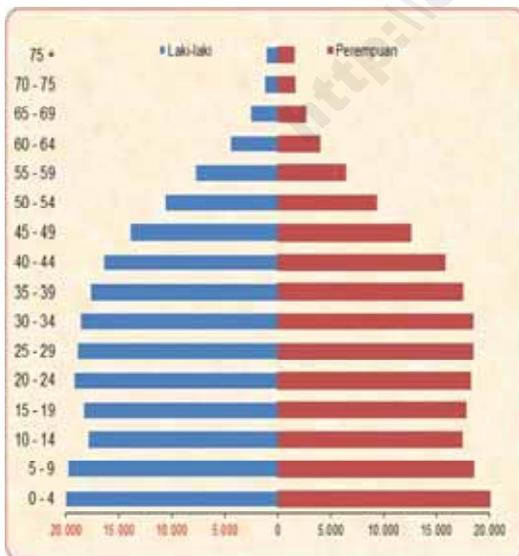
Kota Cilegon memiliki jumlah penduduk paling kecil dari kab/kota yang ada di Provinsi Banten. Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk 2015 berjumlah 412 ribu jiwa

Tabel 3. Statistik Kependudukan Kota Cilegon Hasil Proyeksi Penduduk 2015

Uraian	Satuan	2015
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk	Ribu Jiwa	412,1
– Laki-Laki	Ribu Jiwa	210,5
– Perempuan	Ribu Jiwa	201,6
Sex Ratio	%	104
Laju Pertumbuhan Penduduk 2013-2014	%	1,68
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km ²	2.348

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Gambar 3. Piramida Penduduk Kota Cilegon Tahun 2015



Kota Cilegon merupakan Kota yang paling sedikit jumlah penduduknya di Provinsi Banten. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990 penduduk Kota Cilegon berjumlah 226,1 ribu jiwa, dan dari hasil SP2000, jumlah penduduk Kota Cilegon sebesar 294,9 ribu jiwa. Pada bulan Mei 2010 dilakukan Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Dari hasil akhir SP2010 jumlah penduduk Kota Cilegon tercatat sebesar 373.4 ribu jiwa. Selang periode tahun 2010-2015, jumlah penduduk bertambah menjadi 412,1 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,68 persen per tahun dengan kepadatan penduduk 2.348 jiwa per Km².

Penduduk laki-laki di Kota Cilegon sedikit lebih banyak daripada perempuan. Jumlah penduduk Kota Cilegon yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sekitar 210,5 ribu jiwa dan penduduk perempuan sebesar 201,6 ribu jiwa. Dengan demikian sex rasio penduduk Kota Cilegon sebesar 104.

****Tahukah Anda*

Kecamatan Jombang merupakan daerah terpadat di Kota Cilegon (5.705 orang per KM²)



PENDUDUK

Kecamatan Jombang terpadat penduduknya

Kecamatan Cibeber tertinggi laju pertumbuhannya mencapai 3,07 persen. Sedangkan, kecamatan Pulomerak terendah laju pertumbuhan penduduknya yaitu 0,62 persen.

Kecamatan Citangkil merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu mencapai 72,94 ribu jiwa. Sedangkan, kecamatan paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Purwakarta yang berjumlah 39,87 ribu jiwa

Proporsi penduduk laki- laki terbanyak terdapat di Kecamatan Purwakarta dan Ciwandan dengan sex rasio sebesar 106-107.

Dilihat dari perkembangannya, Kecamatan Cibeber, Grogol, dan Citangkil adalah tiga kecamatan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup pesat, yaitu masing-masing sebesar 3,07 persen, 2,14 persen dan 2,04 persen per tahun. Hal ini dimungkinkan karena banyaknya pengembangan perumahan di ketiga kecamatan tersebut. Sedangkan wilayah terpadat penduduknya adalah Kecamatan Jombang dengan tingkat kepadatan mencapai 5.705 penduduk per kilometer persegi. Diikuti Kecamatan Cilegon dengan 4.758 jiwa/Km².

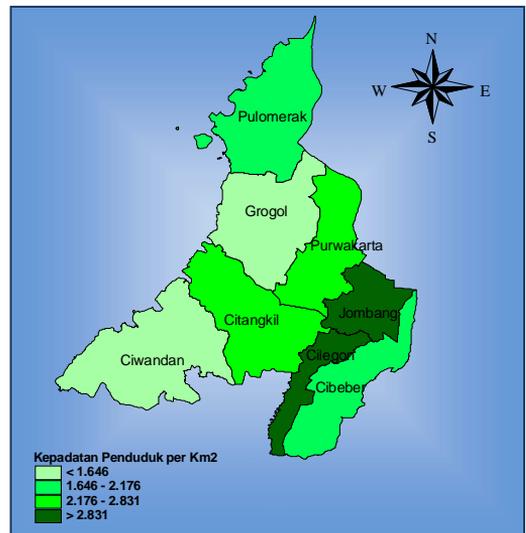
*****Tahukah Anda**
Laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Kota Cilegon berada di Kecamatan Cibeber yang mencapai 3,07 persen.

Statistik Kependudukan Kota Cilegon menurut Kecamatan Tahun 2015

Kecamatan	Sex Ratio (%)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwandan	106	1,36	898
2. Citangkil	104	2,04	3.174
3. Pulomerak	104	0,62	2.264
4. Purwakarta	107	0,47	2.608
5. Grogol	105	2,14	1.857
6. Cilegon	104	1,72	4.758
7. Jombang	105	1,49	5.705
8. Cibeber	102	3,07	2.558

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Kepadatan Penduduk Kota Cilegon Menurut Kecamatan





KETENAGAKERJAAN Tingkat Pengangguran Terbuka Kembali Naik

Persentase Angkatan Kerja Kota Cilegon turun dibanding tahun sebelumnya

Tabel 4. Statistik Ketenagakerjaan Kota Cilegon

Uraian	Satuan	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja	%	63,76	62,96
– Bekerja	%	56,22	55,40
– Pengangguran	%	7,54	7,56
2. Bukan Angkatan Kerja	%	36,24	37,04
– Sekolah	%	9,01	9,53
– Mengurus RT	%	22,91	23,86
– Lainnya	%	4,32	3,65
TPT	%	11,83	12,00
TPAK	%	63,76	62,96

Sumber : BPS Kota Cilegon

Salah satu sasaran pembangunan adalah terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai agar dapat menyerap penambahan penduduk usia kerja dari tahun ke tahun sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

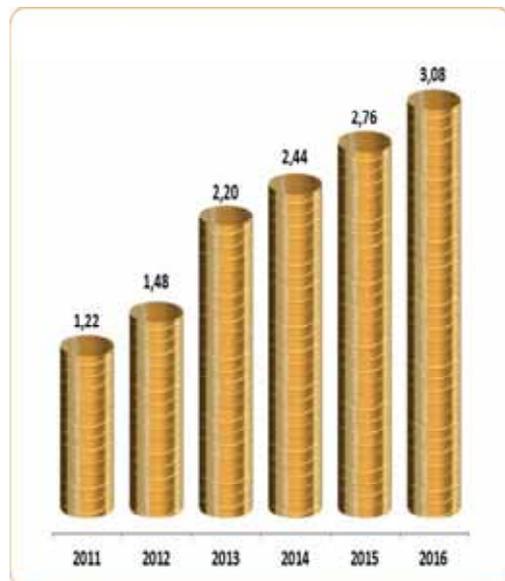
Hampir 63 persen penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Cilegon, masuk dalam kategori angkatan kerja. Hal ini terlihat dari indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang merupakan gambaran persentase penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja.

***** Tahukah Anda**
Penduduk usia produktif adalah antara umur 15 – 65 tahun.

Pada tahun 2015 persentase penduduk usia kerja yang bekerja sedikit mengalami penurunan dibanding tahun 2014 yakni sebesar 55,4 persen. Angka ini menunjukkan terbatasnya penyerapan tenaga kerja di Kota Cilegon. Semakin tinggi persentase kesempatan kerja berarti pasar tenaga kerja dapat menyerap angkatan kerja lebih banyak atau peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan sangat besar.

Sedangkan pengangguran yang tercermin pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk Kota Cilegon tahun 2015 yang mengalami kenaikan sedikit dari 11,83 persen di tahun 2013 menjadi sebesar 12 persen.

Gambar 4. Upah Minimum Kota Cilegon
Tahun 2011-2016





Statistik Kependidikan Kota Cilegon

Uraian	Satuan	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Melek Huruf	%	97,45	98,72
Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	9,66	9,67
Angka Partisipasi Sekolah			
- 7 – 12	%	99,60	99,63
- 13 – 15	%	98,03	96,08
- 16 – 18	%	78,19	81,21

Sumber : BPS Kota Cilegon

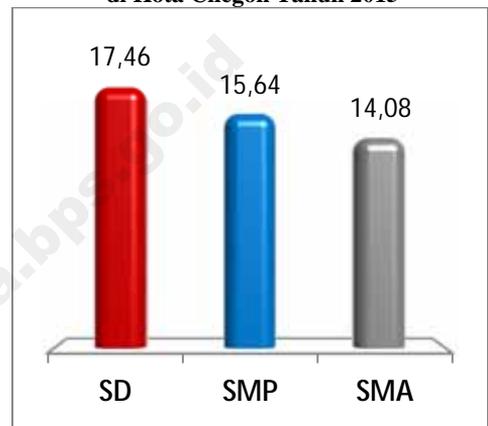
Pada tahun 2015 sebanyak 98,72 persen Penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Cilegon sudah bisa baca tulis. Sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk Kota Cilegon sekitar 9,67 tahun.

Tingkat partisipasi penduduk Kota Cilegon di bidang pendidikan mengalami kenaikan di tahun 2015. Hal ini terlihat dari angka partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun mencapai angka 99,63 %. penduduk usia 13-15 tahun mencapai angka 96,08 %. Penduduk usia 16-18 tahun yang meningkat di tahun 2015 mencapai angka 81,21 %.

Indikator murid-guru merupakan gambaran ketersediaan dan kelayakan tenaga pendidikan. Semakin kecil rasio murid-guru, maka proses belajar mengajar dapat berjalan

lebih baik, karena beban tanggung jawab guru menjadi lebih kecil.

Rasio Murid Guru Menurut Tingkatan Pendidikan di Kota Cilegon Tahun 2015



Sumber : BPS Kota Cilegon

Rasio murid guru di SD sebesar 17,46 yang berarti setiap 1 guru memiliki beban tanggung jawab untuk sekitar 17 siswa SD. Sementara di tingkat SMP setiap guru memiliki baban tanggung jawab terhadap sekitar 15 murid SMP. Di tingkat SMU seorang guru rata-rata bertanggung jawab terhadap sekitar 14 murid .

***** Tahukah Anda**

Rata-rata Penduduk Cilegon Lulus SMP



KESEHATAN Harapan Hidup Orang Cilegon Bertambah

Sebanyak 63,51 persen penolong kelahiran bayi di Kota Cilegon dilakukan oleh Bidan

Statistik Kesehatan Kota Cilegon

Uraian	Satuan	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Keluhan Kesehatan	%	17,68	30,64
Penolong Kelahiran			
– Dokter	%	20,63	33,43
– Bidan	%	69,05	63,51
– Paramedis lainnya	%	0,00	3,06
– Dukun bersalin	%	9,85	0,00
AHH	tahun	65,85	66,15

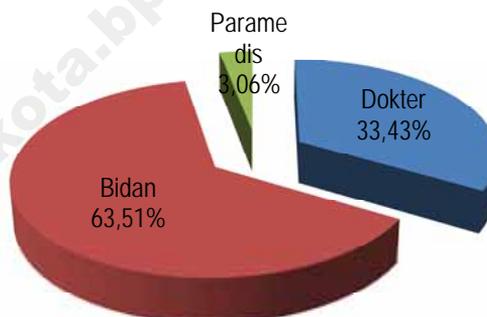
Sumber : BPS Kota Cilegon

Pada tahun 2015 keluhan masalah kesehatan mengalami peningkatan. Tahun 2014 penduduk yang mengeluh masalah kesehatan sebanyak 17,68 persen, menjadi 30,64 persen pada tahun 2015.

Penolong kelahiran di Kota Cilegon masih didominasi oleh bidan walaupun persentasenya terus menurun. Tahun 2014 Jumlah kelahiran yang ditolong oleh bidan mencapai 69,05 persen turun menjadi 63,51 persen di tahun 2015. Sedangkan kelahiran yang ditolong oleh dokter mengalami peningkatan dari 20,63 persen tahun 2014 menjadi 30,03 persen tahun 2015. Sisanya pertolongan melahirkan dilakukan oleh paramedis lainnya.

Dengan membaiknya tingkat kesehatan masyarakat memberikan dampak pada meningkatnya Angka Harapan Hidup penduduk Kota Cilegon. Tahun 2015 angka harapan hidup penduduk Kota Cilegon mencapai 66,15 tahun.

Penolong Pertama Persalinan Bayi Di Kota Cilegon (Persen)



Sumber : BPS Kota Cilegon

*****Tahukah Anda**

Di Kota Cilegon Jasa Bidan lebih dominan dibanding Dokter.



Pada tahun 2015 75,69 persen status bangunan tempat tinggal masyarakat di Kota Cilegon adalah milik sendiri. Sedangkan rumah tangga yang menempati rumah sewa/kontrak mengalami kenaikan menjadi sebesar 17,10 persen. Sedangkan rumah tangga yang menempati rumah milik orang tua atau famili sebanyak 6,57 persen. Hanya 0,37 persen yang menempati rumah dinas persen.

Jaringan listrik yang sudah menyeluruh di wilayah Kota Cilegon menyebabkan hampir semua masyarakat telah mengakses listrik PLN. Hal ini dapat ditunjukkan dengan 99,95 persen rumah tangga sudah menggunakan listrik PLN, sisanya menggunakan listrik non PLN.

Hal lain yang berkaitan dengan perumahan dan lingkungan adalah kualitas air minum, karena berkaitan dengan kesehatan masyarakat itu sendiri. Hampir semua masyarakat Kota Cilegon mengakses air bersih dengan sumber air minum yang beragam. Mayoritas menggunakan sumber air minum air kemasan yang bermerek maupun tidak bermerek sebesar 77,21 persen. Menggunakan pompa sebesar 17,63 persen, pengguna ledeng hanya 1,93 persen dan sisanya menggunakan sumber air minum lainnya.

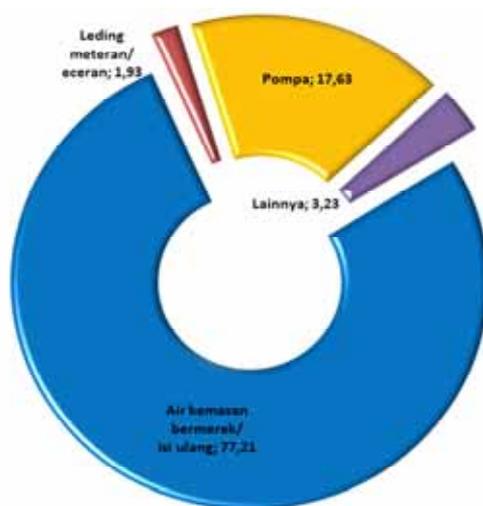
***** Tahukah Anda**
Hanya 1,93 persen Penduduk Kota Cilegon menggunakan air ledeng untuk minum sehari-hari.

Perumahan Menurut Status di Kota Cilegon

Status Tempat Tinggal	Persentase	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Milik sendiri	76,53	75,96
2. Kontrak/sewa	15,80	17,10
3. Bebas Sewa	7,43	6,57
4. Lainnya	0,24	0,37
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Cilegon

Rumahtangga Menurut Penggunaan Air Minum di Kota Cilegon, 2015 (Persen)



Sumber : BPS Kota Cilegon



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya, di Kota Cilegon

Komponen	Satuan	2013	2014	2015
Angka Harapan Hidup	Tahun	65,84	65,85	66,15
Rata-rata Harapan Lama Sekolah	tahun	12,67	13,07	13,10
Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	9,60	9,66	9,67
Pengeluaran perkapita disesuaikan	Ribu Rp/or g/thn	11.920	12.057	12.127
IPM		70,99	71,57	71,81

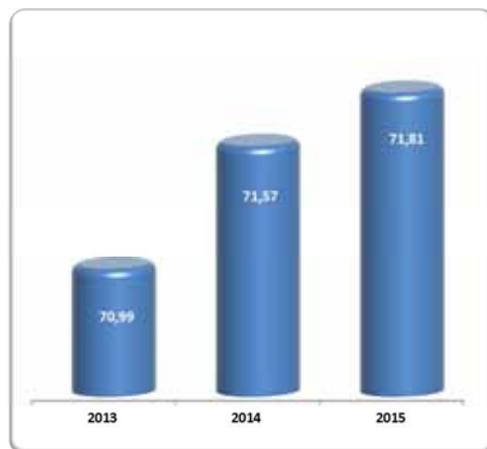
Sumber : BPS Kota Cilegon

Kemajuan pembangunan manusia secara umum ditunjukkan oleh angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu dari aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Aspek pendidikan diwakili oleh indeks rata-rata lama sekolah, aspek kesehatan diwakili oleh angka harapan hidup dan aspek ekonomi direpresentasikan oleh kemampuan daya beli.

Secara umum Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cilegon terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 capaian IPM Kota Cilegon sebesar 71,81. Angka ini meningkat jika dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 70,99 dan 2014 sebesar 71,57. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penduduk sudah semakin membaik seiring dengan meningkatnya IPM Kota Cilegon.

Peningkatan IPM Kota Cilegon tidak terlepas dari peningkatan komponen-komponen pembentuknya yaitu angka harapan hidup, rata-rata harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan tingkat daya beli. Angka harapan hidup penduduk Cilegon pada 2015 mencapai 66,15 tahun. Sementara itu, angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah masing-masing sebesar 13,10 tahun dan 9,67 tahun. Sedangkan pengeluaran per orang per tahun di kota Cilegon pada tahun 2015 sebesar 12 juta rupiah.

Perkembangan IPM Kota Cilegon Tahun 2013 - 2015



***** Tahukah Anda**

angka IPM dijadikan salah satu acuan penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum).



Komoditi pertanian Kota Cilegon sepanjang tahun 2015 sebagian besar mengalami peningkatan walaupun produksi ubi kayu dan ubi jalar turun. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi komoditi hasil pertanian tersebut. Utamanya disebabkan karena peningkatan luas panen dan produktivitas komoditi serta adanya program upsus (upaya khusus) se Provinsi Banten.

Total produksi padi Kota Cilegon sebesar 12.950 ton mengalami peningkatan sebesar 5,4%. Demikian juga dengan produksi jagung yang meningkat sebesar 122 persen menjadi 62 ton di tahun 2015.

Komoditi yang cukup menjanjikan di tahun sebelumnya sekarang menurun produksinya adalah ubi kayu. Produksi komoditi ini turun 76 % dari 1.324 ton tahun 2014 menjadi 316 ton di tahun 2015.

Sebaliknya produk unggulan kacang tanah juga mengalami peningkatan. Tahun 2014 produksi tercatat sebanyak 3.157 ton, naik 25 persen dibandingkan tahun 2015. Produksi kacang tanah Kota Cilegon merupakan yang tertinggi di Provinsi Banten.

***** Tahukah Anda**
Produksi Kacang Tanah Cilegon adalah yang tertinggi di Provinsi Banten.

Statistik Tanaman Pangan Kota Cilegon

JENIS TANAMAN	2014	2015
PADI		
- Luas Panen (Ha)	2.204	2.233
- Produksi (Ton)	12.285	12.950
JAGUNG		
- Luas Panen (Ha)	9	19
- Produksi (Ton)	27,86	62
KACANG TANAH		
- Luas Panen (Ha)	2.404	2.690
- Produksi (Ton)	3.157	3.949
KACANG HIJAU		
- Luas Panen (Ha)	38	38
- Produksi (Ton)	32	31
UBI KAYU		
- Luas Panen (Ha)	88	17
- Produksi (Ton)	1.324	316
UBI JALAR		
- Luas Panen (Ha)	20	15
- Produksi (Ton)	270,5	197

Sumber : BPS Provinsi Banten

Produksi Padi dan Kacang Tanah Kota Cilegon Tahun 2013 – 2015 (Ton)



Sumber: BPS Kota Cilegon



Statistik Peternakan Unggas Kota Cilegon (ekor)

Populasi Ternak	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Ternak Unggas		
– Ayam	382.985	241.177
– Itik	9.598	11.574

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Populasi ternak besar/kecil di Kota Cilegon sebanyak 71,5% adalah ternak kambing. Sedangkan kerbau dan sapi masing masing sebanyak 15,2% dan 4,6%. Ternak unggas masih didominasi oleh ayam yang berjumlah 241.177 ekor berkurang sebesar 37 % dari tahun sebelumnya. Sebaliknya itik bertambah sebanyak 4.478 ekor.

NTB Sub Kategori Peternakan di Kota Cilegon

PDRB Sub Kategori Peternakan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(3)
– NTB (Rp Milyar)	6,24	6,73	7,48
– Kontribusi (%)	0,01	0,01	0,01
– Laju Pertumbuhan (%)	-0,94	1,79	3,44

Sumber : BPS Kota Cilegon

Populasi Ternak besar/kecil di Kota Cilegon 2012-2015



Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Perkembangan Nilai Tambah Bruto (NTB) subkategori peternakan 2015 meningkat 750 juta dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2015 NTB atas dasar harga berlaku (ADHB) subkategori peternakan tercatat sebesar Rp. 7,48 milyar.

Dilihat dari laju pertumbuhannya, pada tahun 2015 subkategori peternakan tumbuh cepat sebesar 3,44 persen bila dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 1,79 persen.

*****Tahukah Anda**

Pada tahun 2015 jumlah itik di Cilegon bertambah 46 persen.



Kebutuhan bahan baku konstruksi terutama pasir dan batu belah yang tinggi sepanjang tahun 2014 ternyata mendorong kenaikan produksi bahan galian yang sangat tinggi di Kota Cilegon. Pada tahun ini produksi galian Kota Cilegon naik sepuluh kali lipat lebih dari tahun sebelumnya.

Bahan galian yang dihasilkan oleh perusahaan penggalian di Kota Cilegon berasal dari jenis bahan galian golongan C yang terdiri dari batu belah, makadam, dan pasir darat. Volume produksi terbesar berasal dari jenis batu belah dan makadam yang masing-masing mencapai 145,2 ribu meter kubik dan 35,1 ribu meter kubik.

Kebutuhan tenaga listrik di Kota Cilegon sebagian besar masih dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Produksi listrik PLN tahun 2014 sebesar 424,08 Megawatt meningkat 5,4 persen bila dibandingkan tahun 2013. Sekitar 61,9 persen listrik PLN digunakan oleh rumahtangga, kemudian diikuti oleh kalangan bisnis (21,2%), pabrik/industri (9,3%), kantor pemerintah (5,3%) dan fasilitas sosial 2,3 persen. Hal ini dikarenakan adanya pemakaian listrik non PLN dari kalangan pabrik/industri serta kalangan bisnis sehingga pemakaian listrik PLN tidak terlalu dominan seperti rumahtangga.

*****Tahukah Anda**

Produksi Listrik PLN di Kota Cilegon tahun 2014 mencapai 424,08 mega watt

Tabel 10.1. Bahan Galian di Kota Cilegon (Ribu M³)

Jenis Bahan Galian	2012	2013	2014
Batu Belah	42,5	9,9	145,2
Makadam	20,5	11,0	35,1
Pasir Darat	16,8	793,0	22,5
Total	79,8	813,9	202,8

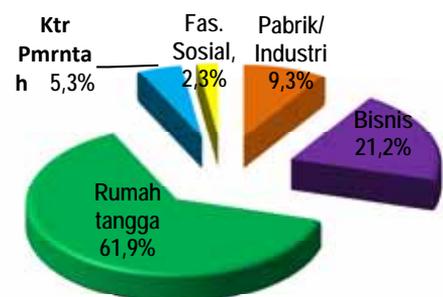
Sumber : Cilegon Dalam Angka 2015

Tabel 10.2. Statistik Energi Listrik di Kota Cilegon (MWh)

URAIAN	2013	2014
Produksi Listrik	402,37	424,08
Tenaga Listrik Terjual	382,33	415,77
Tenaga Listrik Susut	20,04	8,31

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2015

Gambar 10. Distribusi Pemakaian Listrik PLN Menurut Jenis Pelanggan Kota Cilegon Tahun 2014



Sumber : Cilegon Dalam Angka 2015



Nilai Tambah Bruto Kategori Industri Kota Cilegon Tahun 2013-2015

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
NTB (milyar rupiah)*	37.949,25	40.316,22	43.413,74
Kontribusi (%)	61,46	57,57	55,69
Pertumbuhan (%)	9,87	3,02	3,87

Sumber : BPS Kota Cilegon

Jumlah Industri Besar dan Sedang Tahun 2014 menurut Klasifikasi di Kota Cilegon (Persen)



Kategori industri pengolahan merupakan primadona perekonomian Kota Cilegon. Selain memberikan nilai tambah yang sangat tinggi selain itu juga menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Sebagian besar industri besar dan sedang di Kota Cilegon bergerak di bidang kimia dan logam dasar dan barang-barang dari logam. Dominasi tersebut terlihat dari jumlah industri kimia dan barang-barang dari kimia sebanyak 36,36 persen diikuti industri logam dan barang-barang dari logam sebanyak 25,97 persen. Industri barang galian bukan logam hanya sebanyak 7,79 persen sedangkan total gabungan industri lainnya sebesar 29,87 persen.

Kontribusi kategori Industri pengolahan terhadap perekonomian Kota Cilegon terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan pertumbuhan kategori industri pengolahan relatif lebih rendah dibanding kategori lainnya dalam perekonomian Kota Cilegon. Pada tahun 2013 berkontribusi sebesar 62,46 persen kemudian turun menjadi 57,57 persen, dan tahun 2015 menjadi 55,69 persen.

*****Tahukan Anda**
Nilai tambah industri kimia lebih tinggi di banding industri baja di Kota Cilegon.



Perkembangan konstruksi di Kota Cilegon tidak lepas dari peranan pembangunan pabrik di daerah kawasan industri Cilegon beserta infrastrukturnya. Tercatat dalam tiga tahun terakhir sejumlah pelaku industri pengolahan melakukan revitalisasi dan pembangunan pabrik baru.

Kontribusi kategori konstruksi dalam perekonomian Kota Cilegon lumayan besar. Hasil perhitungan PDRB Kota Cilegon tahun 2015 menunjukkan bahwa kontribusi kategori konstruksi sebesar 7,87% dari total PDRB atas dasar harga berlaku.

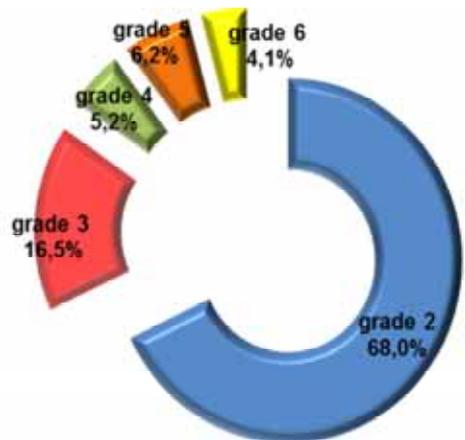
Pada tahun 2015, laju pertumbuhan konstruksi sebesar 9,40 persen lebih rendah bila dibandingkan tahun 2014 yang tumbuh sebesar 15,32 persen. Walaupun demikian pertumbuhan konstruksi adalah yang kedua terbesar setelah industri pengolahan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja kategori konstruksi sangat optimal dan lebih baik dibanding kategori lain dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kota Cilegon.

Statistik Konstruksi Kota Cilegon

Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Nilai Tambah Bruto (NTB) Kategori Konstruksi (Milyar Rp)	4.470,68	5.651,20
Laju Pertumbuhan NTB (%)	15,32	9,40

Sumber : BPS Kota Cilegon

Persentase Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Grade di Kota Cilegon 2013



Sumber : Cilegon Dalam Angka 2015

*** Tahukah Anda

Konstruksi adalah salah satu kategori yang mengalami pertumbuhan yang tinggi pada tahun 2015.



HOTEL DAN PARIWISATA Kota Cilegon merupakan daerah wisata industri

Kota Cilegon terbagi atas beberapa satuan kawasan wisata (SKW) diantaranya SKW Merak, Krenceng, Ciwandan dan kawasan wisata Industri

Statistik Hotel Kota Cilegon

Klasifikasi	Usaha	Kamar	Tempat Tidur	Jumlah Tamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	9	677	1.015	68.861
Non Bintang	19	592	759	75.940

Sumber : BPS Kota Cilegon (Survei VHVS-VHTL 2015)

Selain terkenal sebagai kota industri, Kota Cilegon juga menyimpan potensi wisata yang cukup menjanjikan. Potensi wisata yang cukup berarti dalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian kota adalah :

- wisata bangunan bersejarah berupa cagar budaya.
- Wisata bahari berupa Pulo Rida, Pulau Merak, dan kawasan Pantai Merak sampai Suralaya
- Wisata industri di kawasan industri Citangkil dan Ciwandan serta kawasan PLTU Suralaya.
- Kampung wisata Cipala Kecamatan Pulomerak.

Untuk mendukung kepariwisataan dan keperluan bisnis diperlukan sarana akomodasi yang cukup representatif untuk melayani kebutuhan penginapan bagi wisatawan dan pelaku bisnis. Tahun 2015 jumlah hotel di Cilegon sebanyak 28 buah, yang terdiri dari 9 hotel berbintang dan 19 hotel non bintang, dengan total kamar tersedia sebanyak 1.269 unit, 677 unit kamar di hotel bintang dan sisanya adalah jumlah kamar di hotel non bintang.

Tempat tidur yang tersedia untuk hotel bintang sebanyak 1.015 kamar dan 759 kamar terdapat pada hotel non bintang.

Sementara itu dari hasil survei hotel (VHTS) tahun 2015 oleh BPS Kota Cilegon, jumlah tamu yang menggunakan fasilitas hotel bintang sebanyak 68.861 orang sedangkan 75.940 orang tercatat menggunakan fasilitas hotel non bintang.

Laju pertumbuhan sub sektor hotel mengalami tren penurunan yang cukup berarti sejak tahun 2011. Pada tahun 2015 laju pertumbuhan sub sektor hotel sebesar 6,56 persen, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,62 persen.

Laju Pertumbuhan NTB Subsektor Hotel Di Kota Cilegon



*****Tahukah Anda**

Cilegon memiliki kampung wisata yang terletak di Cipala Kecamatan Pulomerak



Kota Cilegon sangat diuntungkan secara geografis sebagai penghubung antara pulau Jawa dan Sumatera. Mobilitas orang dan barang antar kedua wilayah tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Menyikapi hal tersebut pemerintah mengantisipasi dengan menyiapkan infrastruktur transportasi yang memadai baik darat maupun laut.

Jalan memiliki peranan penting khususnya untuk transportasi darat. Total panjang jalan di Kota Cilegon tahun 2015 mencapai 384,06 km. Terdiri dari 32,32 km jalan negara, 3,42 km jalan provinsi dan 348,31 km jalan kota.

Kendaraan bermotor yang terdaftar di Kota Cilegon sepanjang tahun 2015 sebanyak 274.082 unit, meningkat 9,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Moda transportasi darat lainnya adalah kereta api, yang diakomodir dengan keberadaan stasiun Cilegon, Krenceng, Cigading dan Merak. Selain mengangkut penumpang, keempat stasiun ini juga mengangkut barang keperluan industri pengolahan.

Sepanjang tahun 2015 jumlah penumpang yang diberangkatkan dari stasiun Cilegon dan Merak sebanyak 241.543 orang, menurun dibandingkan tahun lalu. Sedangkan barang sebanyak 360.938 ton (naik 0,99%). Barang yang diangkut dengan kereta api didominasi oleh batu bara dan produk baja PT Krakatau Steel.

Statistik Transportasi Darat di Kota Cilegon

Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Panjang Jalan (Km)		
• Jalan Negara	32,32	32,32
• Jalan Provinsi	3,42	3,42
• Jalan Kota	348,31	348,31
Kendaraan bermotor (Unit)	251.229	274.082
Angkutan Kereta Api		
• Penumpang (Orang)	241.825	241.543
• Barang (Ton)	357.394	360.938

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Panjang Jalan menurut kondisi di Kota Cilegon Tahun 2015 (Persen)



***** Tahukah Anda**
Batu bara mendominasi angkutan kereta api di Kota Cilegon



Statistik Angkutan Penyeberangan Kota Cilegon

Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penumpang (Ribu Orang)		
• Kapal RO-RO	1.274,3	1.270,7
• Total	1.274,3	1.270,7
Jumlah Kendaraan (Ribu Unit)	1.999,84	1.969,23

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Jumlah Surat dan Paket di Kantor Pos Kota Cilegon Tahun 2014

Jenis Surat	Diterima	Dikirim
(1)	(2)	(3)
1. Surat Biasa	188.011	59.983
2. Surat Kilat	0	0
3. Surat Kilat Khusus	246.085	61.219
4. Pos Express	163.813	51.247
5. EMS	1.274	308
6. Paket Pos Dalam Negeri	6.126	6.956
7. Paket Pos Luar Negeri	355	5
8. Wesel Pos	25.258	44.491
8. Western Union	6.468	203

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2015

Angkutan penyeberangan Merak-Bakauheni yang selama ini menggunakan kapal cepat dan kapal ro-ro, pada tahun 2012 hanya kapal ro-ro yang beroperasi.

Sepanjang tahun 2015 volume penumpang yang telah diseberangkan melalui pelabuhan Merak sebanyak 1.270,7 orang. Sedangkan jumlah kendaraan yang diseberangkan sebanyak 1.969,23 unit kendaraan yang sebagian besar merupakan kendaraan pengangkut barang.

Selain transportasi darat dan laut, arus barang juga menggunakan jasa pengiriman barang terutama menggunakan jasa PT Pos Indonesia. Jumlah surat dan paket pos yang diterima oleh kantor pos Kota Cilegon sebanyak 637.690 buah sedangkan yang dikirim sebanyak 224.412 buah. Dari total surat yang diterima dan dikirim melalui kantor pos Cilegon, yang terbanyak adalah surat kilat biasa dan khusus yang mencapai 68,1% dan 54%.

*****Tahukah Anda**

Setiap hari pelabuhan Merak rata-rata mengangkut 3.530 orang dan 5.470 kendaraan atau 145 orang dan 228 kendaraan per jam



Realisasi pinjaman yang disalurkan bank di Kota Cilegon meningkat hingga 4,1 triliun dibandingkan tahun 2014.

Peningkatan perekonomian Kota Cilegon tidak lepas dari peranan sektor perbankan. Respon positif dari perbankan dapat lebih meningkatkan fungsi intermediasi perbankan dalam perekonomian regional.

Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun perbankan mengalami penurunan sekitar 41 milyar rupiah atau turun hampir 0,5 persen dibanding tahun 2014. Secara nominal dana yang berhasil dihimpun oleh pihak perbankan pada tahun 2015 sebesar Rp.11,05 triliun.

Total pinjaman yang disalurkan pada tahun 2015 sebesar 31,9 triliun rupiah atau meningkat 14,63 persen dari tahun 2014. Dengan komposisi 42,2 persen kredit modal kerja, 42 persen kredit investasi dan 15,8 persen kredit konsumsi.

Jumlah Aktiva, Dana Simpanan dan Kredit Perbankan 2014-2015 (triliun Rp)



Sumber : Bank Indonesia Banten

Statistik Perbankan di Kota Cilegon

Uraian	Tahun	
	2014 (Rp.Milyar)	2015 (Rp.Milyar)
Dana Simpanan	11.098,2	11.047,2
Jumlah Pinjaman	27.789,76	31.854,6
- Modal Kerja	13.497,98	13.433,0
- Investasi	11.065,14	13.375,6
- Konsumsi	3.226,63	5.045,9
Posisi Kredit UMKM	1.755,36	1.961,5
- Mikro	268,65	244,2
- Kecil	643,38	683,6
- Menengah	843,34	1.033,7

Sumber : Bank Indonesia Banten

Dari total kredit yang disalurkan, hanya Rp. 1,96 triliun yang ditujukan kepada usaha mikro kecil dan menengah atau sekitar 6,2 persen. Kondisi tersebut menyebabkan nilai kredit yang disalurkan untuk usaha mikro kecil dan menengah mengalami penurunan sebesar 2,5 persen dibanding tahun sebelumnya.

***** Tahukah Anda**
Kredit konsumtif yang disalurkan 2,6 kali lipat lebih besar dibandingkan kredit yang disalurkan ke sektor UMKM.

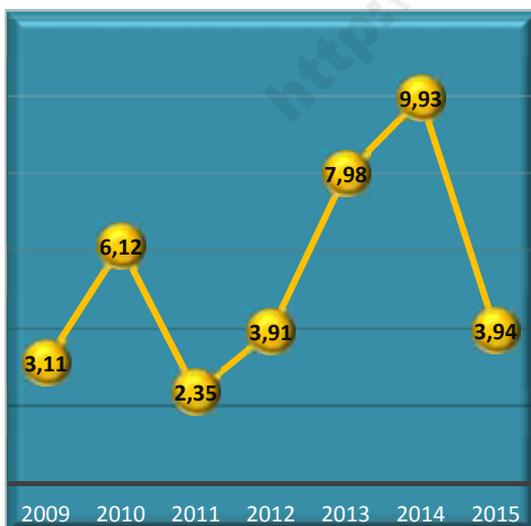


Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Cilegon 2016

Bulan	IHK umum	Inflasi Bulanan	Laju Inflasi thn Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	126,64	0,76	0,76
Februari	126,46	-0,14	0,61
Maret	126,94	0,38	0,99
April	126,31	-0,50	0,49
Mei	126,88	0,45	0,95
Juni	128,20	1,04	2,00
Juli	129,22	0,80	2,81
Agustus	129,21	-0,01	2,80

Sumber : BPS Kota Cilegon

Laju Inflasi Tahun Kalender Kota Cilegon Tahun 2009 – 2015



Salah satu indikator ekonomi makro yang penting adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Indikator ini digunakan untuk mengukur inflasi suatu wilayah. Laju inflasi tahun kalender 2015 sebesar 3,94 (desember) persen menurun jika dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 9,93 persen. Inflasi tahunan pada tahun 2015 ini menunjukkan adanya gejala siklus 3 tahunan jika diperhatikan dari data inflasi tahunan sejak tahun 2009.

Secara umum inflasi bulanan tahun 2016 jauh lebih tinggi dibanding tahun 2015. Sampai bulan Agustus 2016 laju inflasi tahunan kalender sebesar 2,80 persen sedangkan pada periode yang sama tahun 2015 laju inflasi tahun kalender sebesar 2,74 persen.

Pada periode Januari-Mei 2016 laju inflasi tahun kalender masih dibawah 1 persen. Memasuki bulan Juni laju inflasi melonjak mencapai 2,00 persen dan pada bulan Agustus menjadi 2,80 persen. Melonjaknya angka inflasi pada semester II tahun 2016 salah satu penyebabnya adalah karena faktor musiman.

Sepanjang tahun 2016 terjadi deflasi pada bulan Februari (-0,14) dan April (-0,50). Sedangkan inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni, yaitu sebesar 1,04 persen.

***** Tahukah Anda**
Deflasi Bulan Agustus Kota Cilegon yang terendah di Provinsi Banten.



Pola konsumsi penduduk Kota Cilegon selama tahun 2015 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari persentase pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan yang komposisinya tidak jauh berbeda dengan kondisi tahun 2014.

Rata-rata pengeluaran konsumsi perkapita sebulan penduduk Kota Cilegon pada tahun 2015 sebesar Rp.1.124,53 ribu yang terdiri dari pengeluaran untuk kelompok makanan sebesar Rp.523,84 ribu atau 46,58 persen dan untuk kelompok bukan makanan sebesar Rp.600,70 ribu atau 53,42 persen.

Konsumsi kelompok makanan masih didominasi oleh pengeluaran makanan jadi yang berkisar sekitar 31,21 persen dari total pengeluarann kelompok makanan. Sedangkan konsumsi padi-padian hanya sebesar 11,20 persen lebih rendah dari konsumsi rokok yang mencapai 13,68 persen.

Sedangkan dari total pengeluaran konsumsi untuk kelompok non makanan didominasi oleh pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah yang mencapai 44,12 persen diikuti oleh konsumsi aneka barang dan jasa sebesar 26,09 persen.

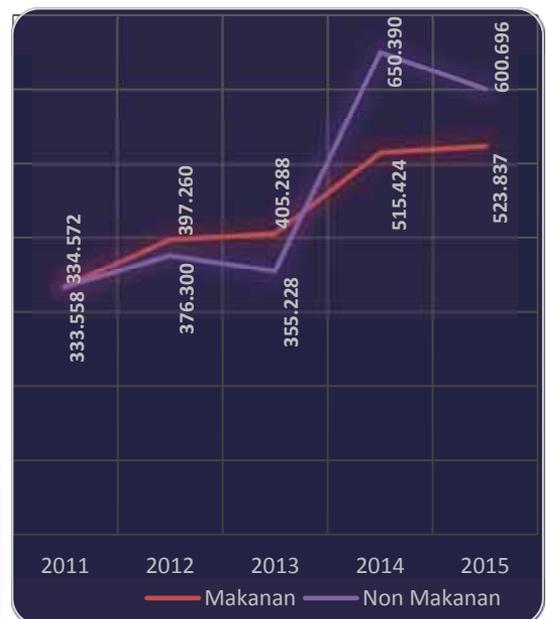
*****Tahukan Anda**
Pengeluaran untuk makanan di Kota Cilegon lebih rendah dari pengeluaran non makanan.

Rata-rata Pengeluaran Konsumsi perkapita Masyarakat Kota Cilegon (Rupiah)

Tahun	Makanan	Non Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	397.260	376.300	773.560
2012	405.288	355.228	760.516
2013	445.624	445.760	891.384
2014	515.424	650.390	1.165.814
2015	523.837	600.696	1.124.532

Sumber : BPS Kota Cilegon

Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Non Makanan Penduduk Kota Cilegon (Rupiah)



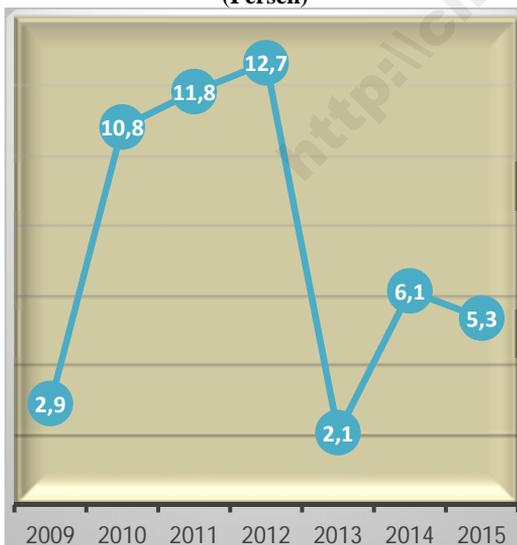


**Nilai Ekspor dan Impor Melalui Kota Cilegon
US\$ Milyar**

Triwulan	Ekspor	Impor
(1)	(2)	(3)
- Triwulan I 2015	0,246	2,493
- Triwulan II 2015	0,304	2,772
- Triwulan III 2015	0,241	2,181
- Triwulan IV 2015	0,172	2,407
- Triwulan I 2016	0,264	2,086
- Triwulan II 2016	0,379	2,034

Sumber : BPS Kota Cilegon

**Pertumbuhan NTB Subsektor Perdagangan
Kota Cilegon Tahun 2009-2015
(Persen)**



Sumber : BPS Kota Cilegon

Ekspor dan impor Kota Cilegon dicatat melalui 3 pelabuhan bongkar muat yaitu pelabuhan Merak, Cigading, dan Tanjung Leneng.

Seiring dengan semakin membaiknya perekonomian kota Cilegon sepanjang tahun 2016, hal tersebut ikut berdampak pada kinerja ekspor. Nilai ekspor melalui Kota Cilegon semester pertama tahun 2016 sebesar 0,64 milyar US Dollar lebih tinggi dibanding semester sebelumnya sebesar 0,55 milyar US Dollar. Apabila dilihat per triwulannya, ekspor menunjukkan tren peningkatan dari 0,264 milyar US Dollar di triwulan pertama naik menjadi 0,379 milyar US Dollar pada triwulan kedua 2016.

Hal yang sebaliknya terjadi pada impor melalui Kota Cilegon. Walaupun mengalami kenaikan pada triwulan II terhadap triwulan I tahun 2016. Secara y on y triwulan II tahun 2016 lebih rendah 26,61 persen dibanding triwulan II tahun 2015.

Kinerja ekspor impor sedikit banyaknya berpengaruh pada perkembangan Nilai Tambah Bruto (NTB) subkategori perdagangan Kota Cilegon. Pada tahun 2015 pertumbuhan sub kategori perdagangan sebesar 5,34persen. Lebih rendah dibanding tahun 2014 yang tumbuh sebesar 6,12 persen.

*****Tahukan Anda**

Sektor Perdagangan penyumbang nilai tambah terbesar kedua dalam ekonomi Cilegon.

PENDAPATAN REGIONAL Ekonomi Cilegon Tergantung pada Sektor Industri

Perekonomian Kota Cilegon sekitar 56 persen disumbangkan dari sektor industri pengolahan

19

PDRB merupakan ukuran yang dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki menjadi suatu proses produksi (menghasilkan barang dan jasa).

PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2015 mencapai Rp.77,96 triliun. Sektor industri merupakan penyumbang utama dengan kontribusi mencapai 55,69 persen. Diikuti oleh sektor perdagangan yang berkontribusi sebesar 10,94 persen. Sedangkan sektor lainnya berkontribusi di bawah 10 persen.

Perekonomian Kota Cilegon pada tahun 2015 tumbuh melambat sebesar 4,81 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,93 persen. Perlambatan ini disebabkan oleh terjadinya kontraksi pada sektor listrik dan gas hingga minus 2,01 persen yang akhirnya menekan sektor-sektor lainnya terutama sektor konstruksi dan perdagangan.

PDRB perkapita Kota Cilegon pada tahun 2015 sebesar 189 juta perkapita/tahun meningkat 9,5 persen bila dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp173 juta perkapita/tahun.

***** Tahukah Anda**

PDRB perkapita penduduk Kota Cilegon merupakan yang tertinggi di Provinsi Banten.

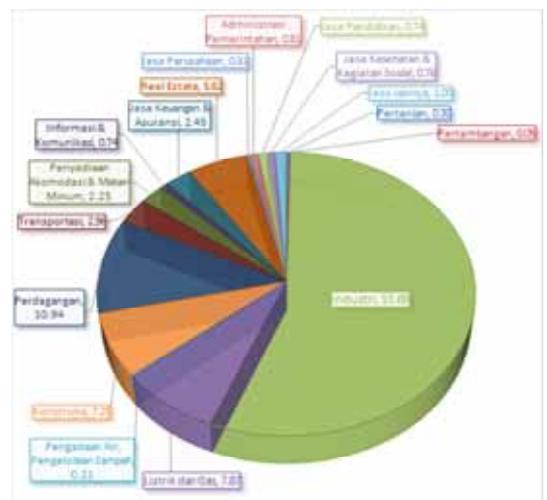
Beberapa Indikator Perekonomian Kota Cilegon Tahun 2014-2015

Uraian	Satuan	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHB	Triliun Rp	70,03	77,96
PDRB ADHK	Triliun Rp	57,43	60,19
PDRB Perkapita ADHB	Juta Rp	172,79	189,19
PDRB Perkapita ADHK	Juta Rp	141,71	146,06
Laju Pertumbuhan	%	4,93	4,81

Keterangan: *) : sementara **) : sangat sementara

Sumber : BPS Kota Cilegon, 2016

Distribusi PDRB Kota Cilegon ADHB menurut Sektor tahun 2015 (Persentase)



Sumber : BPS Kota Cilegon



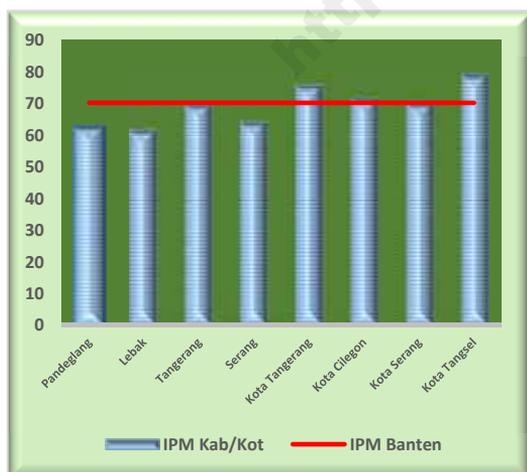
Beberapa Indikator Sosial Banten 2015

Uraian	IPM metode baru	TPT* (%)
(1)	(3)	(4)
Kabupaten		
- Pandeglang	62,72	10,22
- Lebak	62,03	10,74
- Tangerang	70,05	9,00
- Serang	64,61	14,80
Kota		
- Tangerang	76,08	8,00
- Cilegon	71,81	12,00
- Serang	70,51	9,49
- Tangsel	79,38	6,13
Banten	70,27	9,55

Keterangan: *) per Agustus 2015

Sumber : BPS Provinsi Banten

IPM Banten 2015



Sumber : BPS Provinsi Banten

Kondisi Kota Cilegon berdasarkan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), laju pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) relatif lebih baik diantara kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Banten.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2015, peringkat IPM tertinggi di Provinsi Banten adalah Kota Tangerang Selatan mencapai 79,38 sementara, Kota Cilegon berada pada peringkat ketiga dengan capaian IPM sebesar 71,81. Sedangkan, posisi terbawah adalah Kabupaten Lebak dengan nilai IPM sebesar 62,03.

Indikator lainnya yang digunakan untuk melihat hasil pembangunan adalah tingkat pengangguran terbuka. Pada tahun 2015 pengangguran Kota Cilegon berada diatas persentase pengangguran terbuka provinsi Banten dan tertinggi kedua setelah kabupaten Serang.

***** Tahukah Anda**

IPM Kota Cilegon lebih tinggi dari IPM Provinsi Banten.



PDRB Kota Cilegon tahun 2015 sebesar Rp.77,96 triliun merupakan ketiga terbesar dalam perekonomian provinsi Banten dengan sumbangan sebesar 16,20 persen. Sedangkan urutan pertama masih disumbang oleh Kota Tangerang dengan kontribusi sebesar 26,20 persen.

Angka pertumbuhan ekonomi Kota Cilegon pada tahun 2015 sebesar 4,81 persen merupakan angka pertumbuhan yang terendah di Banten, sedangkan angka pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kota Tangerang Selatan yaitu sebesar 7,25 persen.

Kontribusi PDRB Kab/Kota terhadap Perekonomian Banten tahun 2015 (persen)



Sumber : BPS Kota Cilegon

Beberapa Indikator Ekonomi Banten 2015

Uraian	PDRB (Rp. Triliun)	LPE (%)	PDRB Perkapita (Rp. Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
– Pandeglang	20,28	5,97	16,97
– Lebak	20,73	5,93	16,32
– Tangerang	102,04	5,39	30,27
– Serang	56,31	5,14	38,20
Kota			
– Tangerang	126,12	5,58	61,61
– Cilegon	77,96	4,81	189,18
– Serang	21,87	6,43	34,00
– Tangsel	56,04	7,25	36,32
Provinsi	432,76	5,37	39,98

Sumber : BPS Kota Cilegon

PDRB perkapita Kota Cilegon pada tahun 2015 sebesar Rp 189,18 juta perkapita/tahun terbesar bila dibandingkan kab/kota lainnya di Banten. Hal ini disebabkan karena nilai PDRB Kota Cilegon yang tinggi dan penduduknya relatif sedikit dibanding kabupaten/kota lain di provinsi Banten. Sementara PDRB perkapita terkecil adalah Kabupaten Lebak yakni sebesar Rp 14,98 juta perkapita/tahun.

*****Tahukah Anda**
PDRB perkapita Kota Cilegon sebesar 189,18 juta merupakan yang tertinggi di Provinsi Banten.

Lampiran

<http://cilegonkota.go.id>



Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Cilegon

Kecamatan	Luas [Km ²]	Rasio Terhadap Total [%]
[1]	[2]	[3]
1. Ciwandan	51,81	29,52
2. Citangkil	22,98	13,09
3. Pulomerak	19,86	11,32
4. Purwakarta	15,29	8,71
5. Grogol	23,38	13,32
6. Cilegon	9,15	5,21
7. Jombang	11,55	6,58
8. Cibeber	21,49	12,24
Kota Cilegon	175,51	100,00

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2016

Tabel 2 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Selama Tahun 2015

Bulan	Curah Hujan [mm3]	Hari Hujan [hari]
[1]	[2]	[3]
1. Januari	362,7	27
2. Februari	241,4	19
3. Maret	193,5	23
4. April	130,7	18
5. Mei	39,1	8
6. Juni	83,4	7
7. Juli	4,7	4
8. Agustus	11,7	7
9. September	0,2	2
10. Oktober	33,2	7
11. November	54,1	8
12. Desember	155,4	17
Rata-rata	109,18	12,3

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika [BMKG] Serang

Tabel 3 Keadaan Suhu Udara per Bulan di Kota Cilegon, 2015

Bulan	Suhu Maksimum	Suhu Minimum	Rata-rata Suhu
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Januari	30,6	23,8	26,5
2. Februari	31,3	23,5	26,7
3. Maret	32,0	23,7	27,0
4. April	32,1	24,3	27,3
5. Mei	32,7	24,0	27,6
6. Juni	32,8	23,4	27,4
7. Juli	32,8	22,7	27,0
8. Agustus	33,6	22,8	27,1
9. September	33,7	22,5	27,5
10. Oktober	33,7	23,4	28,1
11. November	33,8	24,3	28,3
12. Desember	32,3	24,2	27,6
Rata-rata	32,5	23,6	27,3

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika [BMKG] Serang

Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Ciwandan	23.959	22.555	46.514	106
2. Citangkil	37.249	35.692	72.941	104
3. Pulomerak	22.916	22.044	44.960	104
4. Purwakarta	20.600	19.269	39.869	107
5. Grogol	22.204	21.210	43.414	105
6. Cilegon	22.142	32.208	43.534	104
7. Jombang	33.689	27.231	65.897	105
8. Cibeber	27.746	27.231	54.977	102
Kota Cilegon	210.505	201.601	412.106	104

Sumber : BPS Kota Cilegon

Tabel 5 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Cilegon

Kecamatan	Luas wilayah [Km ²]	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk [Jiwa/Km ²]
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Ciwandan	51,81	46.514	898
2. Citangkil	22,98	72.941	3.174
3. Pulomerak	19,86	44.960	2.264
4. Purwakarta	15,29	39.869	2.608
5. Grogol	23,38	43.414	1.857
6. Cilegon	9,15	43.534	4.758
7. Jombang	11,55	65.897	5.705
8. Cibeber	21,49	54.977	2.558
Kota Cilegon	175,51	412.106	2.348

Sumber : BPS Kota Cilegon

Tabel 6 Persentase Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Di Kota Cilegon Tahun 2014

Keluhan Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Panas	43,95	38,13	40,96
2. Batuk	47,11	43,30	45,15
3. Pilek	44,29	39,51	41,84
4. Sesak/cepat	7,42	2,73	5,01
5. Diare	1,51	3,59	1,51
6. Sakit Kepala Berulang	8,04	14,03	8,04
7. Sakit Gigi	4,63	3,40	4,63
8. Lainnya	35,30	43,95	35,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cilegon (Susenas 2014)

Tabel 7 Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama di Kota Cilegon

Penolong Kelahiran	2014	2015
[1]	[2]	[3]
1. Dokter	20,63	33,43
2. Bidan	69,05	63,51
3. Tenaga Paramedis Lainnya	0,00	3,06
4. Dukun	9,85	0,00
5. Famili/Keluarga	0,47	0,00
6. Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

Tabel 8 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal Di Kota Cilegon Tahun 2015

Status Penguasaan Bangunan Tempat tinggal	Persentase
[1]	[2]
1. Milik sendiri*)	76,53
2. Kontrak/sewa	17,10
3. Bebas Sewa	6,57
4. Lainnya	0,37
Jumlah	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

Tabel 9 Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Air Minum Layak
di Kota Cilegon

Air Minum Layak	2014	2015
[1]	[2]	[3]
1. Air kemasan bermerek/isi ulang	78,78	77,21
2. Ledeng meteran/eceran	1,42	7,40
3. Pompa	16,96	13,82
4. Lainnya	2,84	3,23
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

Tabel 10 Jumlah perusahaan Industri Besar /Sedang menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Kota Cilegon Tahun 2011

Klasifikasi [KBLI]	Jumlah Perusahaan	Persentase
<i>[1]</i>	<i>[2]</i>	<i>[3]</i>
1. Industri Makanan dan Minuman	10	13.16
2. Industri tekstil	2	2.63
3. Industri Pengolahan barang dari kayu	1	1.32
4. Industri Pengolahan Barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi	2	2.63
5. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia	26	34.21
6. Industri karet, barang dari karet, dan barang dari plastik	3	3.95
7. Industri barang galian bukan logam	6	7.89
8. Industri logam dasar	8	10.53
9. Industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya	11	14.47
10. Industri mesin dan perlengkapannya	7	9.21
Jumlah	76	100,00

Sumber : Survei Industri Besar Sedang BPS Kota Cilegon

Tabel 11 PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha

[Juta Rupiah]

Kategori	2013*	2014*	2015**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	180.214,93	201.771,59	236.602,19
2. Pertambangan dan Penggalian	30.144,30	33.404,78	38.372,47
3. Industri Pengolahan	37.949.247,94	40.316.217,60	43.413.739,47
4. Pengadaan Listrik, Gas	2.593.268,05	5.261.584,45	6.134.615,13
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	139.495,10	149.866,99	165.289,49
6. Konstruksi	3.560.974,19	4.470.682,64	5.651.202,27
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.828.820,69	7.558.836,26	8.525.512,23
8. Transportasi dan pergudangan	1.667.790,71	2.040.503,93	2.304.640,27
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.232.149,62	1.470.735,20	1.751.891,57
10. Informasi dan Komunikasi	481.332,79	519.562,39	578.658,74
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.487.145,54	1.662.321,94	1.911.148,41
12. Real Estate	3.537.443,29	3.904.277,74	4.378.140,69
13. Jasa Perusahaan	188.683,45	212.628,78	243.340,51
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	455.277,86	538.766,16	634.321,67
15. Jasa Pendidikan	419.180,85	494.132,40	580.400,97
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	461.328,36	520.012,88	592.801,65
17. Jasa lainnya	534.405,46	675.359,76	822.226,14
Total	61.746.903,12	70.030.665,49	77.962.903,88

Ket: *) : Angka Perbaikan

**) : Angka Sementara

Sumber : PDRB Kota Cilegon 2015

Tabel 12 PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha
[Juta Rupiah]

Kategori	2013*	2014*	2015**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	142.126,31	145.360,16	155.635,00
2. Pertambangan dan Pengalihan	25.303,39	25.804,18	26.335,74
3. Industri Pengolahan	34.559.016,23	35.603.519,18	36.981.316,69
4. Pengadaan Listrik, Gas	1.921.570,26	2.064.841,17	2.023.326,18
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	135.554,54	144.712,86	152.047,89
6. Konstruksi	2.920.489,27	3.367.984,82	3.684.526,70
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.101.225,11	6.474.811,38	6.820.713,58
8. Transportasi dan pergudangan	1.416.309,32	1.540.494,94	1.604.640,80
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	995.577,20	1.096.854,25	1.210.854,21
10. Informasi dan Komunikasi	492.068,86	553.052,78	615.191,59
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.211.784,22	1.269.236,88	1.397.958,95
12. Real Estate	3.228.095,44	3.447.908,86	3.680.526,37
13. Jasa Perusahaan	156.667,90	164.825,91	174.221,61
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	345.749,91	366.858,03	395.975,00
15. Jasa Pendidikan	307.382,11	330.051,87	360.972,69
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	371.664,74	395.040,52	426.041,19
17. Jasa lainnya	402.349,52	442.134,22	483.072,37
Total	54.732.934,32	57.433.492,00	60.193.356,58

Ket: *) : Angka Perbaikan

**): Angka Sementara

Sumber : PDRB Kota Cilegon 2015

Tabel 13 Pertumbuhan PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha [Persen]

Kategori	2013*	2014*	2015**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	(1,39)	2,28	7,07
2. Pertambangan dan Penggalian	(3,14)	1,98	2,06
3. Industri Pengolahan	9,87	3,02	3,87
4. Pengadaan Listrik, Gas	(4,60)	7,46	(2,01)
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,42	6,76	5,07
6. Konstruksi	6,09	15,32	9,40
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,06	6,12	5,34
8. Transportasi dan pergudangan	(1,41)	8,77	4,16
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(1,49)	10,17	10,39
10. Informasi dan Komunikasi	(3,08)	12,39	11,24
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	5,98	4,74	10,14
12. Real Estate	3,32	6,81	6,75
13. Jasa Perusahaan	2,92	5,21	5,70
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0,74)	6,11	7,94
15. Jasa Pendidikan	(2,26)	7,38	9,37
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	(1,30)	6,29	7,85
17. Jasa lainnya	5,58	9,89	9,26
Total	6,69	4,93	4,81

Ket: *) : Angka Perbaikan
 **) : Angka Sementara

Sumber : PDRB Kota Cilegon 2015

Tabel 14 Distribusi PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha [Persen]

Kategori	2013*	2014*	2015**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	0,29	0,29	0,30
2. Pertambangan dan Penggalian	0,05	0,05	0,05
3. Industri Pengolahan	61,46	57,57	55,69
4. Pengadaan Listrik, Gas	4,20	7,51	7,87
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,23	0,21	0,21
6. Konstruksi	5,77	6,38	7,25
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,06	10,79	10,94
8. Transportasi dan pergudangan	2,70	2,91	2,96
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,00	2,10	2,25
10. Informasi dan Komunikasi	0,78	0,74	0,74
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,41	2,37	2,45
12. Real Estate	5,73	5,58	5,62
13. Jasa Perusahaan	0,31	0,30	0,31
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,74	0,77	0,81
15. Jasa Pendidikan	0,68	0,71	0,74
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,75	0,74	0,76
17. Jasa lainnya	0,87	0,96	1,05
Total	100,00	100,00	100,00

Ket: *) : Angka Perbaikan

**): Angka Sementara

Sumber : PDRB Kota Cilegon 2015

Tabel 15 Indeks Pembangunan Manusia dan komponennya menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten tahun 2015

Kabupaten/ kota	Angka Harapan Hidup [tahun]	Harapan Lama Sekolah [tahun]	Rata-rata lama sekolah [tahun]	Pengeluaran per kapita disesuaikan [Ribu Rp/org/tahun]	IPM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pandeglang	63,51	13,39	6,60	7.730	62,72
2. Lebak	66,28	11,90	5,86	8.111	62,03
3. Tangerang	69,28	11,89	8,22	11.727	70,05
4. Serang	63,59	12,36	6,90	10.004	64,61
5. Kota Tangerang	71,29	12,90	10,20	13.766	76,08
6. Kota Cilegon	66,15	13,10	9,67	12.127	71,81
7. Kota Serang	67,33	12,36	8,59	12.289	70,51
8. Kota Tangsel	72,12	13,61	11,57	14.588	79,38
BANTEN	69,43	12,35	8,27	11.261	70,27

Sumber : BPS Provinsi Banten

Tabel 16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten

KABUPATEN/ KOTA	TPT		TPAK	
	2014	2015	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Pandeglang	7,03	10,22	58,25	60,44
2. Lebak	9,57	10,74	71,40	64,29
3. Tangerang	8,45	9,00	62,70	62,46
4. Serang	14,76	14,8	61,28	60,39
5. Kota Tangerang	7,81	8,00	67,00	64,68
6. Kota Cilegon	11,83	12,00	63,76	62,96
7. Kota Serang	10,03	9,49	62,58	63,79
8. Kota Tangsel	6,92	6,13	63,04	59,12
BANTEN	9,07	9,55	63,84	62,24

Sumber : BPS Provinsi Banten



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://cilegonkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON**

Jln. Sukabumi II Kav. Blok I, BBS-Cilegon
Telp. (0254) 385524, Fax. (0254) 385040

E-mail : bps3672@bps.go.id Website : www.cilegonkota.bps.go.id

ISSN 2087-5479



9 772087 547006